

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah suatu kegiatan yang secara sadar dan disengaja serta penuh tanggung jawab yang dilakukan oleh orang dewasa kepada anak didiknya sehingga timbul interaksi dari keduanya agar anak tersebut mencapai kedewasaan yang dicita-citakan dan berlangsung terus-menerus. Pendidikan juga merupakan usaha sadar yang dilakukan pendidik untuk menumbuhkembangkan potensi sumber daya manusia (SDM) melalui kegiatan pembelajaran. Pendidikan juga dapat diartikan sebagai suatu proses yang disadari untuk mengembangkan potensi individu sehingga memiliki kecerdasan pikir, emosional, berwatak dan berketerampilan untuk siap hidup di tengah-tengah masyarakat. (Abu Ahmadi, 2001:70).

Ranah pendidikan yang berkualitas itu bukan hanya kualitas dari segi ranah kognitif saja. Namun afektif dan psikomotorik juga menjadi hal yang sangat penting dalam pembentukan diri peserta didik. Hal ini juga dirasakan sangat penting mengingat keadaan remaja dan peserta didik kita saat ini pada umumnya telah terpengaruh oleh arus globalisasi yang belakangan berlangsung dengan sangat cepat. Apalagi teknologi informasi dan komunikasi yang semakin berkembang mau tidak mau akan sangat banyak digeluti pada kehidupan para remaja kita. Hal ini tentu harus menjadi perhatian khusus, karena arus globalisasi ini tak dapat ditolak jika kita tidak mau menjadi negara yang tertinggal dari negara-negara lain yang artinya kita harus memberikan alternatif pencegahan dan penanggulangan terhadap krisis yang terjadi pada para remaja, salah satunya adalah melalui pendidikan Nur Uhbiyati, (2001 : 21).

Dalam keseluruhan proses pendidikan disekolah, kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling pokok. Berhasil atau tidaknya tujuan pendidikan tergantung bagaimana proses belajar antara pendidik dan peserta didik. Untuk itu sekolah sebagai lembaga pendidikan formal

menjadi wadah intelektual para individu terutama peserta didik agar menjadi insan yang handal serta berkualitas Dimiyati dan Mudjiono, (2006 :10).

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan di Madrasah Aliyah Negeri Model Ternate, persoalan mendasar yang hingga kini masih dihadapi guru dalam proses belajar mengajar adalah didasarkan pada kenyataan bahwa sebagian besar siswa tidak mampu menghubungkan antara apa yang mereka pelajari dengan bagaimana menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini didasarkan karena pemahaman siswa terhadap materi masih minim, kurangnya pemahaman siswa dalam memahami materi dikarenakan kurang efesiennya guru dalam memilih suatu model pembelajaran, dimana akan mempengaruhi intensitas belajar siswa. Untuk itu model belajar yang dipilih sebaiknya yang dapat mendorong siswa untuk aktif dan kreatif dalam proses belajar.

Hal ini dapat dilihat dari beberapa guru yang dalam proses belajar mengajar masih menggunakan metode-metode mengajar yang monoton dan tidak menggunakan metode-metode lain untuk variasi, sedang minat belajar siswa belum maksimal, hal ini dapat di lihat dari ketidaksiapan siswa dalam menerima pelajaran. Dalam proses belajar mengajar sangat diperlukan model pembelajaran yang sesuai dengan situasi dan kondisi siswa.

Metode pembelajaran yang sangat cocok dan menarik serta mampu membangkitkan kreativitas siswa pada pembelajaran saat ini adalah metode tanya jawab. Metode Tanya jawab merupakan suatu metode pembelajaran yang menekankan pada kegiatan belajar yang mengintegrasikan mendorong siswa menjadi aktif, sehingga mereka bersifat aktif dalam mencoba memahami konsep yang diajarkan. Metode tanya jawab berorientasi pada proses dan tujuan. Artinya siswa diikutsertakan dalam berbagai kegiatan pembelajaran dan diharapkan mampu meningkatkan motivasi belajar dan keterlibatan mental siswa dalam proses belajar mengajar. Siswa diberi kebebasan dan keleluasaan untuk mengembangkan potensi dirinya baik dalam aspek emosional, spiritual dan intelektualnya.

Penerapan metode tanya jawab yakni guru akan bertanya jawab dengan siswa dan siswa bertanya jawab dengan siswa lain, dengan demikian materi yang konsep yang diajarkan akan lebih jelas kepada siswa sebab dari pertanyaan-pertanyaan serta jawaban tadi membangun pemahaman siswa tentang konsep yang dipelajari. Penggunaan metode tanya jawab dalam pembelajaran sangat efektif sebab pembelajaran geografi erat kaitannya dengan materi-materi fenomena alam yang merupakan konsep realitas dalam kehidupan siswa sehingga pembelajaran akan menyentuh langsung pengalaman siswa. Dengan penerapan metode tanya jawab semua hal yang ada dibenak siswa akan dikeluarkan dan dipertanyakan kepada guru maupun temannya.

Sebagai Peneliti, kami diharapkan untuk dapat mengatasi masalah tersebut, maka diperlukan suatu metode pembelajaran yang dapat menjadikan siswa paham dengan apa yang diajarkan gurunya. Metode pembelajaran yang diperlukan adalah pembelajaran yang mendorong siswa menjadi aktif, sehingga mereka bersifat aktif dalam mencoba memahami konsep yang diajarkan. Olehnya itu penulis akan menerapkan metode tanya jawab, dengan harapan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan kegiatan observasi awal yang dilakukan di Madrasah Aliyah Negeri Model Ternate, terlihat bahwa kegiatan pembelajaran di sekolah tersebut masih terpusat pada guru sebagai tenaga pengajar. Hal ini menyebabkan kegiatan pembelajaran menjadi kurang optimal. Selain itu, di sekolah tersebut juga hanya menggunakan LKS (Lembar Kerja Siswa) sebagai sarana penunjang dalam proses pembelajaran. Lalu untuk buku pegangan lainnya guru memberikan kebebasan bagi peserta didiknya untuk memiliki buku terbitan apa pun sebagai referensi. Tetapi, berdasarkan observasi langsung yang di lapangan, kebanyakan dari para siswa tidak mempunyai buku terbitan lain sebagai referensinya. Mereka umumnya hanya mengandalkan LKS yang diberlakukan di sekola saja. Selain itu ketika proses belajar sedang berlangsung tidak seluruh siswa berinteraksi, umunya hanya sebagian dari mereka yang

tergolong paham materi saja yang aktif dalam proses pembelajaran. Sedangkan yang lainnya, hanya diam memperhatikan tanpa tahu paham atau tidaknya. Selain itu, sebagian besar siswa itu memiliki pola hanya mengerti pada saat mereka baru selesai mempelajari materi saja. Sebab bila mereka ditanya kembali atau diberikan soal yang berkaitan dengan materi sebelumnya pada pertemuan berikutnya, hanya sebagian kecil dari mereka saja yang masih mengingat materi yang telah diberikan.

Guna membangun pemahaman konsep siswa terhadap materi pembelajaran, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul: **“Efektifitas Penerapan Metode Tanya Jawab dalam Meningkatkan Literasi Komunikasi dan Hasil Belajar Siswa Kelas XI Madrasah Aliyah Naegeri Model Ternate pada Konsep Mitigasi Bencana Alam”**.

B. Identifikasi Masalah

Permasalahan penelitian yang penulis ajukan ini dapat diidentifikasi permasalahannya sebagai berikut :

1. Kurang serius dalam menangkap pelajaran terlihat dari sikap yang ditunjukkan siswa seperti bercanda saat pelajaran dijelaskan;
2. Kurangnya rasa ingin tahu siswa yang terlihat dari sikapnya yang tidak mau bertanya bila diberi kesempatan bertanya;
3. Kurangnya percaya diri bila diberi tugas maju ke depan karena kurang terbiasa belajar secara aktif;
4. Minimnya penerapan metode pembelajaran yang inovatif

C. Batasan Masalah

Untuk menghindari luasnya masalah dalam penelitian maka peneliti membatasi masalah pada penggunaan metode tanya jawab dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada konsep mitigasi bencana alam.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana meningkatkan hasil belajar siswa melalui penerapan metode Tanya jawab pada siswa kelas XI IPS Madrasah Aliyah Negeri Model Ternate pada konsep mitigasi bencana alam ?
2. Apakah penerapan metode tanya jawab dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI IPS Madrasah Aliyah Negeri Model Ternate pada konsep mitigasi bencana alam?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bagaimana meningkatkan hasil belajar siswa melalui penerapan metode tanya jawab pada siswa kelas XI IPS Madrasah Aliyah Negeri Model Ternate pada konsep mitigasi bencana alam
2. Untuk mengetahui apakah penerapan metode tanya jawab dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI IPS Madrasah Aliyah Negeri Model Ternate pada konsep mitigasi bencana alam.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian diharapkan memberi manfaat yang berarti bagi siswa, guru, dan sekolah sebagai suatu sistem pendidikan yang mendukung peningkatan proses belajar dan mengajar siswa.

1. Manfaat Teoritis

- a) Penelitian ini dapat dipakai pedoman dalam perbaikan proses belajar mengajar khususnya dalam peningkatan hasil belajar siswa melalui penggunaan metode tanya jawab pada siswa kelas kelas XI IPS Madrasah Aliyah Negeri Model Ternate pada konsep mitigasi bencana alam.
- b) Mendapat gambaran umum mengenai penggunaan metode tanya jawab pada siswa agar minimal dapat dipertahankan dan bila memungkinkan agar lebih ditingkatkan lagi.

2. Manfaat Praktis

- a) Manfaat bagi penulis, dapat memberikan sumbangan pengalaman dan menambah ilmu pengetahuan yang dimilikinya.
- b) Manfaat bagi siswa, dapat meningkatkan hasil belajar pada siswa, khususnya bidang ilmu Geografi.
- c) Manfaat bagi guru, dalam proses belajar mengajar yaitu sebagai pembanding dalam memilih strategi mengajar yang terbaik secara benar dan tepat dalam proses belajar mengajar sehingga pembelajaran menjadi efektif dan efisien.